

## Kualitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Bedah Digestif di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung

Sri A. Sumiwi

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

### Abstrak

Penggunaan antibiotik secara rasional merupakan pemberian resep yang sesuai indikasi, dosis yang tepat, lama pemberian obat yang tepat, interval pemberian obat yang tepat, aman, dan terjangkau oleh penderita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas penggunaan antibiotik pada pasien bedah digestif di salah satu rumah sakit di Bandung pada bulan Juli–Desember 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan studi retrospektif dari catatan medis pasien dengan cara *simple random sampling*. Kualitas penggunaan antibiotik dianalisis dengan menggunakan metode Gyssens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 208 catatan medis diperoleh hasil penggunaan antibiotik rasional (kategori 0; 2,9%) dan sebanyak 97,1% termasuk pada kategori I–V atau tidak rasional dengan rincian karena dosis tidak tepat (IIA; 1,5%), interval pemberian tidak tepat (IIB; 0,3%), pemberian terlalu lama (IIIA; 2%), pemberian terlalu singkat (IIIB; 0,3%), terdapat antibiotik yang lebih efektif (IVA; 57,8%), dan penggunaan antibiotik tanpa indikasi (V; 35,2%). Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas ketidakrasional dalam penggunaan antibiotik disebabkan terdapat antibiotik lain yang lebih efektif untuk pasien bedah digestif pada salah satu rumah sakit di Bandung.

**Kata kunci:** Kualitas, metode Gyssens, rasionalitas penggunaan antibiotik

## Quality of Antibiotics Use in Patients with Digestive Surgery in Hospital in Bandung City

### Abstract

Rational use of antibiotics may affected by drug prescription with an appropriate indications, proper dosage, duration of administration of a drug, appropriate drug delivery interval, safe, and affordable by the patient. The aim of this study was to determine the quality of antibiotic used in patients with digestive surgery at a hospital in Bandung City in July–December 2013. This was a retrospective descriptive study from patient medical records with simple random sampling technique. The quality of antibiotics used were analyzed by the Gyssens method. The results showed that from 208 medical record analyzed, 2.9% of the prescription was categorized as rational. The rest of 97.1% was, however, categorized as irrational, this include the incorrect dosage (1.5%), incorrect intervals (0.3%), duration too long (2%), duration too short (0.3%), there were other more effective antibiotics (57.8%), and the use of antibiotics without indication (35.2%). Based on these results, the major reason of irrational antibiotics used was due to there were more effective antibiotics available for digestive surgery patients.

**Key words:** Gyssens Method, quality, rational use of antibiotics

---

**Korespondensi:** Dr. Sri A. Sumiwi, MS., Apt, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia, email: [sumiwi@yahoo.co.id](mailto:sumiwi@yahoo.co.id)

Naskah diterima: 1 Oktober 2014, Diterima untuk diterbitkan: 25 November 2014, Diterbitkan: 1 Desember 2014